

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, yakni menggunakan data informasi berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan lalu dijelaskan maksud hasil pengolahan angka-angka tersebut. Analisis ini digunakan untuk mengetahui nilai intrinsik saham perusahaan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV).

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

3.3 Variabel Penelitian

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, untuk menghitung nilai wajar saham sektor pulp dan kertas meliputi perusahaan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) dilakukan dengan beberapa pendekatan.

Variabel-variabel yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Growth, ialah tingkat pertumbuhan deviden dari saham yang diharapkan akan diterima oleh investor.

Rumus

$$g = ROE \times b$$

dimana :

b = retention, rasio laba yang tidak dibayarkan sebagai deviden

= $1 - \text{payout ratio}$

ROE = Return On Equity, tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham

2. Estimated Earning Per Share (EPS), ialah estimasi atau perkiraan EPS yang akan didapatkan oleh investor.

Persamaan untuk menghitung estimated EPS:

Rumus

$$\text{Estimated EPS}_{t+1} = \text{EPS}_t (1+g)$$

dimana :

EPS_t = EPS saham tahun terakhir

EPS_{t+1} = EPS saham pada tahun ke t+1

3. Estimated Cash Dividen per Share ialah perkiraan dividen yang akan didapatkan pada tahun t+1 atas setiap lembar saham yang dimiliki.

Persamaannya sebagai berikut :

Rumus

$$\text{DIV}_{t+1} = \text{EPS}_{t+1} \times \text{DPR rata-rata}$$

dimana :

DIV_{t+1} = jumlah dividen yang akan didapatkan

DPR rata-rata = jumlah dividen payout ratio dibagi jumlah periode

4. Discount Rate (k) ialah tingkat diskonto atas saham Discount rate dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$k = \frac{DIV_{t+1}}{PO_{t+1}} + g$$

Dimana :

K = discount rate

PO_{t+1} = harga pasar saham t+1

5. Estimated Price Earning Ratio (PER) adalah perkiraan tingkat PER atas saham. Estimated PER dapat dihitung dengan persamaan sebagai berikut :

Rumus

$$\text{Estimated PER}_{t+1} = \frac{\frac{DIV_{t+1}}{EPSt+1}}{k-g}$$

6. Intrinsic Value adalah nilai intrinsik dari saham yang diteliti. Nilai intrinsik ini merupakan nilai saham sebenarnya, yang akan dibandingkan dengan harga pasar saham saat ini. Penelitian ini menggunakan model PER untuk pencarian nilai intrinsik yaitu :

Rumus

$$\text{Intrinsic Value} = \text{Estimated EPS}_{t+1} \times \text{Estimated PER}_{t+1}$$

7. Book Value adalah nilai buku saham, yang didapatkan dengan cara membagi total ekuitas perusahaan dengan jumlah lembar saham yang beredar. Rumus untuk mencari Book Value ialah sebagai berikut :

$$\text{Nilai buku saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

8. Price to Book Value (PBV) ialah rasio harga terhadap nilai buku tiap lembar saham perusahaan. Berikut ini persamaan untuk mencari PBV:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara langsung melalui media perantara yang diperoleh dari catatan oleh pihak luar. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2017 data dalam penelitian ini diperoleh dari situs homepage di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id serta data-data lain yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Data-data variabel yang merupakan indikator perekonomian makro Indonesia yakni Produk Domestik Bruto (PDB), Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga (BI Rate), dan Nilai Tukar Rupiah (Kurs).
2. Laporan Keuangan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)
3. Data jumlah dividen yang pernah dibagikan kepada pemegang saham PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)
4. Data Indeks Saham Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 - 2017
5. Publikasi lain yang berkaitan dengan PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM), PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT. Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW)

3.5 Populasi, Jumlah Sampel, Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017 dan termasuk perusahaan yang melaporkan

keuangannya 3 (tiga) tahun berturut-turut dalam periode 2015-2017 sebanyak 3 (tiga) perusahaan.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009). Sampel yang diambil sebanyak 3 (tiga) perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 sampai dengan 2017.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan auditan secara lengkap dan berturut-turut pada periode 2015-2017.
3. Perusahaan tidak pernah di *suspend* atau di *delisting*.
4. Fluktuasi harga saham perusahaan cenderung naik.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai dengan tahapan penelitian pendahuluan yaitu melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku, bacaan lain atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti pada

tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan yaitu tentang jenis data yang dibutuhkan, kesediaan data, cara memperoleh data dan gambaran pengolahan data. Tahapan selanjutnya adalah penelitian, dalam tahap ini pokok penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan tentang penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data mempunyai tujuan untuk menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi data yang teratur. Analisis data adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengubah data dari hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil suatu kesimpulan dalam sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif

Dalam rangka melakukan penelitian saham, data-data dianalisis secara deskriptif analisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Analisis ini bertujuan untuk menilai kinerja perusahaan yakni dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan dan menghitung nilai intrinsik saham dari perusahaan yang diteliti dengan menggunakan metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price to Book Value* (PBV). Langkah-langkah yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Menghitung *expected earning growth rate* (g)

2. Menentukan estimated earning per share (EPS)
3. Menghitung estimated cash dividen per share
4. Menentukan discount rate (k)
5. Menghitung estimated price earning ratio (PER)
6. Menghitung nilai intrinsik saham
7. Menghitung *book value*
8. Menghitung nilai *price book value* (PBV)

Setelah nilai intrinsik saham diperoleh, selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan investasi dengan berdasarkan pedoman :

Tabel 3.1

Pedoman Keputusan Investasi

Keterangan	Hasil Perbandingan	Keputusan
Harga Pasar Saham < Nilai Intrinsik	Saham dihargai terlalu rendah (<i>Undervalued</i>)	Dibeli (<i>Buy</i>) atau ditahan (<i>Hold</i>)
Harga pasar saham > nilai intrinsic	Saham dihargai terlalu tinggi (<i>Overvalued</i>)	Dijual (<i>Sell</i>)
Harga pasar saham = Nilai intrinsic	Harga saham seimbang (<i>fair</i>)	Ditahan (<i>Hold</i>)

- a. Jika harga saham lebih kecil dari nilai intrinsiknya (*undervalued*) maka saham tersebut lebih baik dibeli (*buy*) atau ditahan sementara (*hold*) oleh investor, yang bertujuan untuk memperoleh *capital gain* jika pada waktu berikutnya harga saham kembali naik.

- b. Jika harga saham lebih besar dari nilai intrinsiknya (*overvalued*), maka untuk menghindari kerugian dengan turunnya harga, investor lebih baik menjual saham (*sell*).
- c. Jika harga pasar saham sama dengan nilai intrinsiknya, maka saham tersebut berada dalam kondisi seimbang, sehingga jangan melakukan transaksi (*hold*) karena tidak ada keuntungan yang diperoleh dari transaksi.